

ABSTRAK

Stres sebagai sebuah respon non spesifik dari tubuh sebagai suatu tuntutan, stres bukanlah suatu hal yang sederhana, bentuk stressor didapat dari lingkungan, kondisi dirinya terhadap perubahan serta pikiran. Di usia yang lanjut tentunya membawa banyak perubahan sehingga lansia perlu penyesuaian dengan kondisi dirinya yang sudah mulai berbeda dengan kondisi saat masih muda. Apabila stres berkepanjangan maka akan menyebabkan tubuh melepaskan hormon epinefrin (hormon adrenal) dan hormon kortisol yang menyebabkan tekanan darah sering naik sehingga membuat dinding-dinding arteri menebal dan mengakibatkan hipertensi permanen serta dapat terjadi komplikasi yang berkelanjutan.

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah analitik, karena penelitian ini bertujuan menguji hipotesis, mengenai hubungan antar variabel. Dengan menggunakan metode pendekatan *cross sectional*, Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* jenis *simple random sampling* sebanyak 104 responden. Variabel penelitian ini yaitu stres dengan kejadian hipertensi. Instrumen penelitian menggunakan kuisioner dan alat observasi. Analisa data menggunakan uji *rank spearman* dengan signifikansi p value = $<0,05$ ($\alpha = 0,05$).

Hasil penelitian ini di dapatkan bahwa nilai signifikan p sebesar 0,000. Karena nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak, yang berarti ada hubungan stres dengan kejadian hipertensi pada lansia di Posyandu lansia Dusun Padangn Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik.

Kesimpulan ada hubungan stres dengan kejadian hipertensi pada lansia, maka dari itu perlu adanya pencegahan stres dengan melakukan pendekatan farmakologi yang merupakan pendekatan dengan obat-obatan namun harus dalam pengawasan dokter, selain itu terdapat juga pendekatan non farmakologi yang lebih efektif dan menghemat biaya serta tidak terdapat efek samping buruk namun perlu dilakukan secara tekun dan konsisten.

Kata Kunci: Stres, Hipertensi, Lansia